

**PEMETAAN KEKRITISAN LAHAN DI KECAMATAN BANGLI**  
**KABUPATEN BANGLI**  
**PROVINSI BALI**

**Oleh**

**Made Kartika Sila Dewi, NIM. 1804081004**

**ABSTRAK**

Lahan merupakan permukaan bumi yang memiliki sifat meliputi tanah, lapisan geologi, biosfer, atmosfer, hidrologi, populasi tanaman, binatang dan hasil kegiatan manusia. Untuk dapat mempertahankan produktivitas lahan yang baik dan kelestariannya, harus memperhatikan penggunaan bahan kimia dan alih fungsi lahan. Penggunaan bahan kimia berlebihan dan banyaknya alih fungsi lahan dapat menyebabkan lahan kritis. Lahan kritis adalah lahan yang tidak lagi mampu menyerap dan menyediakan air dengan baik serta tidak mampu menghasilkan produk dengan baik. Kekritisan lahan dapat diakibatkan oleh bencana alam ataupun dirusak melalui kegiatan manusia yang kurang tepat dalam menggunakan lahan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kekritisan lahan dan persebaran kekritisan lahan di Kecamatan Bangli. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu skoring atau pembobotan dan teknik *overlay*. Hasil penelitian ini berupa peta persebaran kekritisan lahan di Kecamatan Bangli. Lahan dengan klasifikasi sangat kritis seluas 14,48 Km<sup>2</sup> (25,6%), klasifikasi kritis seluas 11,35 Km<sup>2</sup> (20,3%), klasifikasi agak kritis seluas 7,53 Km<sup>2</sup> (13,4%), klasifikasi potensial kritis seluas 10,48 Km<sup>2</sup> (18,7%), klasifikasi tidak kritis seluas 12,42 Km<sup>2</sup> (22%) dengan luas total Kecamatan Bangli 56,26 Km<sup>2</sup>. Sedangkan sebaran lahan yang sangat kritis berada di Desa Pengotan, Desa Landih dan Desa Kayubihi dikarenakan lahan dengan klasifikasi sangat kritis mencapai 3 Km<sup>2</sup>.

Kata kunci : lahan, kekritisan lahan

**MAPPING OF LAND CRITICALITY IN BANGLI DISTRICT**  
**BANGLI DISTRICT**  
**BALI PROVINCE**

By

**Made Kartika Sila Dewi, NIM. 1804081004**

**ABSTRACT**

Land is the surface of the earth that has properties including soil, geological layers, biosphere, atmosphere, hydrology, plant populations, animals and the results of human activities. To be able to maintain good land productivity and sustainability, one must pay attention to the use of chemicals and land conversion. Excessive use of chemicals and the large number of land conversions can cause critical land. Critical land is land that is no longer able to absorb and provide water properly and is unable to produce products properly. The criticality of land can be caused by natural disasters or damaged through human activities that are not appropriate in using the land. The purpose of this study was to determine the criticality of land and the distribution of land criticality in Bangli District. The technique used in this research is scoring or weighting and overlay technique. The results of this study are a map of the distribution of land criticality in Bangli District. Land with a very critical classification area of 14.48 Km<sup>2</sup> (25.6%), a critical classification of 11.35 Km<sup>2</sup> (20.3%), a rather critical classification of 7.53 Km<sup>2</sup> (13.4%), a critical potential classification of an area of 10.48 Km<sup>2</sup> (18.7%), the non-critical classification covers an area of 12.42 Km<sup>2</sup> (22%) with a total area of 56.26 Km<sup>2</sup> in Bangli District. While the distribution of very critical land is in Pengotan Village, Landih Village and Kayubihi Village because land with a very critical classification reaches 3 Km<sup>2</sup>.

Keywords: land, land criticality